

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dimana penelitian ini menghubungkan antara religiusitas (X) dan *psychological well-being* (Y) pada santri.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variable adalah langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing (Azwar, 2013:61). Dalam Penelitian ini variabelnya terdiri dari:

Variabel bebas yaitu : Religiusitas

Variabel terikat yaitu : *Psychological well-being*

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. (Azwar, 2013:74). Adapun definisi operasional variable yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. *Psychological well-being***

*Psychological well-being* dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seorang santri mampu menerima keadaan dirinya, mampu

membina hubungan positif dengan orang lain dalam lingkungannya, memiliki kemandirian dalam menerima tekanan sosial serta mengontrol lingkungan, memiliki tujuan hidup dan mampu merealisasikan potensi dalam dirinya. *Psychological well-being* dalam penelitian ini diukur dengan *Ryff's scales of psychological well-being* yang dikembangkan oleh Ryff dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mampu menerima keadaan dirinya (*Self Acceptance*)
- b. Mampu membina hubungan positif dengan orang lain (*Positive Relation With Others*)
- c. Mandiri (*Autonomy*)
- d. Mampu mengontrol lingkungan (*Environmental Mastery*)
- e. Memiliki tujuan hidup (*Purpose In Life*)
- f. Mampu mengembangkan potensi diri (*Personal Growth*)

## **2. Religiusitas**

Religiusitas adalah internalisasi agama yang dihayati oleh santri sebagai yang paling maknawi dan diaktualisasikan dalam bentuk perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. Religiusitas dalam penelitian ini diukur dengan skala religiusitas yang disusun peneliti berdasarkan dimensi religiusitas yang diungkapkan Glock & Stark (dalam Ancok & Suroso, 2011:77). Adapun dimensi dari religiusitas yang mengacu konsep Glock dan Stark adalah:

- a. Dimensi keyakinan, dengan indikator : Keyakinan kepada Allah, keyakinan kepada para Malaikat, keyakinan kepada Rasul, keyakinan kepada kitab-kitab Allah, keyakinan kepada hari kiamat, keyakinan kepada qadha dan qadar.

- b. Dimensi praktik agama atau ritual, dengan indikator : Melaksanakan shalat lima waktu, berpuasa di bulan ramadhan, senantiasa berdoa dan berzikir kepada Allah, membaca Al-quran.
- c. Dimensi pengalaman, dengan indikator : Perasaan dekat dengan kepada Allah, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan mendapat pertolongan Allah, Bertawakkal kepada Allah, perasaan bersyukur kepada Allah.
- d. Dimensi pengetahuan agama, dengan indikator: Pengetahuan tentang isi Al-quran, pengetahuan tentang hukum-hukum dalam islam, pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman, pengetahuan tentang sejarah islam.
- e. Dimensi pengamalan, dengan indikator: Perilaku suka menolong atau berinfak sedekah, sabar, pemaaf, mematuhi norma ajaran Islam

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013:77). Adapun populasi dalam penelitian harus memenuhi kriteria yang diinginkan peneliti. Kriteria yang diinginkan peneliti yaitu:

- a. Usia santri 16 sampai 18 tahun
- b. Berjenis kelamin laki-laki
- c. Terdaftar sebagai siswa pondok pesantren Al-Kautsar dan Al-Furqon.
- d. Tinggal di asrama

Alasan peneliti memilih dua pesantren tersebut dikarenakan dua pesantren tersebut yang mau bekerja sama dengan peneliti. Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 196.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Santri**

No.	Pondok Pesantren	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Jumlah Santri
1.	Al-Kautsar	42	35	21	98 orang
2.	Al-Furqon	65	25	8	98 orang
	Jumlah	107	60	29	196orang

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013:62). Sedangkan menurut Arikunto (2010:174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Roscoe (dalam Sugiyono, 2013: 74) mengatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 hingga 500.

Dalam penelitian ini dikarenakan jumlah subjek terbatas dan mengacu kepada konsep Roscoe maka jumlah subjek diambil untuk dijadikan sampel penelitian sebanyak 116 orang dan sisanya untuk *try out*.

## **3. Teknik Sampling**

Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil sampel semua santri kelas 2 Al Kautsar dan 18 santri kelas 3 dengan jumlah keseluruhan 53 santri. Dan pada kelas 1 peneliti mengambil satu kelas santri, semua santri kelas 2 dan 3 santri kelas 3 dengan jumlah keseluruhan menjadi 63 santri.

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2009:24). Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala *psychological well-being* dan skala religiusitas.

#### 1. Skala *Psychological well-being*

Variabel *psychological well-being* dalam penelitian ini diukur dengan *Ryff's scales of psychological well-being*. *Ryff's scales of psychological well-being* adalah skala yang dikembangkan oleh Ryff dan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kesejahteraan psikologis individu.. Menurut Ryff ada 6 karakteristik *psychological well-being* yaitu: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi. Pada penelitian ini *Ryff's scales of psychological well-being* telah dimodifikasi oleh peneliti.

Skala disusun dengan model skala likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompokkan sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data, penilaian berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat).

Pernyataan terdiri atas pernyataan yang *favorable* (pernyataan yang mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur) dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur). Responden merespon jawaban yang

paling sesuai dan tepat berdasarkan pada skala likert. Skor dari respon jawaban sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Respon Jawaban Skala *Psychological Well-Being***

No	Respon	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Tidak Sesuai	1	4
2.	Tidak Sesuai	2	3
3.	Sesuai	3	2
4.	Sangat Sesuai	4	1

Rincian *blueprint* skala variabel *psychological well-being* untuk Try-Out dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
***Blueprint Skala Psychological Well-Being (Sebelum Try-Out)***

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Mampu menerima keadaan dirinya ( <i>Self Acceptance</i> )	6, 24, 12, 42	18, 30, 36	7
2.	Mampu membina hubungan positif dengan orang lain ( <i>Positive Relation With Others</i> )	4, 22, 28, 40	10, 16, 34	7
3.	Mandiri ( <i>Autonomy</i> )	1, 7, 25, 37	13, 19, 31	7
4.	Mampu mengontrol lingkungan ( <i>Environmental Mastery</i> )	2, 8, 20, 38	14, 26, 32	7
5.	Memiliki tujuan hidup ( <i>Purpose In Life</i> )	11, 29, 35	5, 17, 23, 41	7
6.	Mampu mengembangkan potensi diri ( <i>Personal Growth</i> )	9, 21, 33	3, 15, 27, 39	7
Jumlah		21	21	42

## 2. Skala Religiusitas

Variabel religiusitas dalam penelitian ini disusun berdasarkan dimensi-dimensi religiusitas yang kemukakan Glock & Stark, yaitu: dimensi ideologis,

dimensi ritualistik, dimensi eksperimental, dimensi intelektual, dan dimensi konsekuensial.

Skala dibuat dengan pernyataan respon jawaban dari 1 sampai 6. Pernyataan terdiri atas pernyataan yang *favorable* (pernyataan yang mendukung, memihak, atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur) dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur). Responden merespon jawaban yang paling sesuai dan tepat berdasarkan pada skala *Rating Scale*. Skor dari respon jawaban sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Penilaian Respon Jawaban Skala Religiusitas**

No	Respon	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Tidak Sesuai	1	6
2.	Tidak Sesuai	2	5
3.	Agak Tidak Sesuai	3	4
4.	Agak Sesuai	4	3
5.	Sesuai	5	2
6.	Sangat Sesuai	6	1

Rincian *blueprint* skala variabel religiusitas untuk *Try-Out* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Blueprint Skala Religiusitas (Sebelum Try Out)**

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F	U	
1.	Keyakinan (Ideologi)	keyakinan terhadap Allah	1	24	12
		keyakinan terhadap Malaikat	25	2	
		keyakinan terhadap Rasul	3	26	
		keyakinan terhadap kitab-kitab Allah	27	4	
		keyakinan terhadap hari akhir	5	28	
		keyakinan terhadap qadha dan qadar	29	6	
2.	Praktik agama	Mengerjakan sholat	7	30	8

	(ritualistik)	Menjalankan ibadah puasa	31	8	
		Berdoa atau Zikir	9	32	
		Membaca Alquran	33	10	
3.	Pengalaman (ekperensial)	Perasaan dekat dengan Allah	11	34	10
		Perasaan doa-doanya terkabul atau mendapat pertolongan Allah	35	12	
		Perasaan khusuk ketika melaksanakan sholat dan berdoa	13	36	
		Bertawakkal kepada Allah	37	14	
		Perasaan bersyukur kepada Allah	15	38	
4.	Pengetahuan agama (intelektual)	Pengetahuan tentang isi Al- quran	39	16	8
		Pengetahuan tentang rukun iman dan rukun islam	17	40	
		Pengetahuan tentang hukum- hukum islam	41	18	
		Pengetahuan tentang sejarah islam	19	42	
5.	Pengalaman (konsekuensiial)	Perilaku suka menolong atau berinfak dan sedekah	43	20	8
		Memaafkan	21	44	
		Sabar	45	22	
		Mematuhi norma-norma islam	23	46	
		Jumlah	23	23	46

## F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, dilakukan uji coba (*try out*) kepada sejumlah santri yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan karakteristik populasi penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas), guna mendapatkan instrumen yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Alat ukur yang diujicobakan adalah skala *Psychological Well-being* dan skala religiusitas yang diujicobakan pada santri Pondok Pesantren Al-Furqon dan Al-Kautsar. Skala disebarkan kepada 80 orang santri. Uji coba dilakukan pada



tanggal 8-10 Mei 2015. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapat *item-item* yang layak digunakan sebagai alat ukur.

## 1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2009:5), validitas merupakan hal yang berkaitan dengan ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2009: 52). Pendapat profesional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber seminar penelitian.

## 2. Uji Daya Beda

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut yang diukur dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2013: 59). Untuk menguji daya beda aitem digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x) \frac{(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi *Product Moment*
- $x$  : Skor aitem tiap subjek
- $y$  : Skor total aitem tiap subjek
- $x$  : Jumlah skor skala X
- $y$  : Jumlah skor skala Y
- $N$  : Jumlah subjek

Menurut Azwar (2013:65) apabila item yang memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi item yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi yang tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini peneliti menentukan daya diskriminasi di atas 0,25. Dengan demikian aitem koefisien  $< 0,25$  dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah item dengan koefisien korelasi  $\geq 0,25$ .

Setelah dilakukan *try-out*, ditemukan bahwa pada variabel *psychological well-being* dari aitem yang berjumlah 42 aitem yang diujicobakan terdapat 27 aitem yang sahih dan 15 aitem yang tidak sahih. Koefisien korelasi aitem total yang sahih berkisar antara 0,254-0,523. Rincian aitem-aitem yang sahih dan tidak sahih dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

**Tabel 3.6****Blueprint Skala *Psychological Well-Being* Sahih dan Tidak Sahih**

No	Indikator	Nomor Aitem				Jumlah
		Sahih		Tidak Sahih		
		F	U	F	U	
1.	Mampu menerima keadaan dirinya ( <i>Self Acceptance</i> )	6, 12,	30,36	24,42	18	7
2.	Mampu membina hubungan positif dengan orang lain ( <i>Positive RelationWith Others</i> )	-	10,16,3 4	4,22,2 8,40	-	7
3.	Mandiri ( <i>Autonomy</i> )	1	13,31	7,25,3 7	19	7
4.	Mampu mengontrol lingkungan ( <i>Environmental Mastery</i> )	20,38	8,14,26 ,32	2	-	7
5.	Memiliki tujuan hidup ( <i>Purpose In Life</i> )	11,29, 35	17,23,4 1	-	5	7
6.	Mampu mengembangkan potensi diri ( <i>Personal Growth</i> )	9	3,15,27 ,39	21,33	-	7
Jumlah		10	17	12	3	42

Berdasarkan aitem-aitem yang sah, maka disusun *blueprint* skala *psychological well-being* yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.7****Blueprint Skala *Psychological Well-Being* (Untuk Riset)**

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Mampu menerima keadaan dirinya ( <i>Self Acceptance</i> )	2,27	7,21	4
2.	Mampu membina hubungan positif dengan orang lain ( <i>Positive RelationWith Others</i> )	-	4,20,15	3
3.	Mandiri ( <i>Autonomy</i> )	1	25,8	3
4.	Mampu mengontrol lingkungan ( <i>Environmental Mastery</i> )	19,13	5,23,17,11	6

5.	Memiliki tujuan hidup ( <i>Purpose In Life</i> )	3,26,16	6,18,12	6
6.	Mampu mengembangkan potensi diri ( <i>Personal Growth</i> )	9	24,14,10,22	5
Jumlah		10	17	27

Pada variabel religiusitas terdapat 46 aitem yang diujicobakan. Terdapat 33 aitem yang sahih dan 13 aitem yang tidak sahih. Koefisien korelasi *item* total yang sahih berkisar antara 0,265-0,577. Rincian aitem-aitem yang sahih dan tidak sahih dapat dilihat pada tabel 3.9 sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Skala Religiusitas Sahih dan Tidak Sahih**

			Nomor Aitem				Jumlah
No	Dimensi	Indikator	Sahih		Tidak Sahih		
			F	U	F	U	
1.	Keyakinan (Ideologi)	keyakinan terhadap Allah	1	-	-	24	12
		keyakinan terhadap Malaikat	2	2	-	-	
			5				
		keyakinan terhadapRasul	3	2	-	-	
				6			
		keyakinan terhadap kitab-kitab Allah	-	4	27	-	
2.	Praktik agama (ritualistik)	keyakinan terhadaphari akhir	5	2	-	-	8
				8			
		keyakinan terhadapqadha dan qadar	2	-	-	6	
			9				
		Mengerjakan sholat	7	3	-	-	
				0			
3.	Pengalaman (ekperensial )	Menjalankan ibadah puasa	-	8	31	-	10
		Berdoa atau Zikir	9	3	-	-	
				2			
		Membaca Alquran	-	1	33	-	
				0			
		Perasaan dekat dengan Allah	-	3	11	-	
				4			
		Perasaan doa-doanya terkabul atau mendapat pertolongan Allah	3	1	-	-	
			5	2			
		Perasaan khusuk ketika melaksanakan sholat dan	-	3	13	-	
			6				

4.	Pengetahuan agama (intelektual)	berdoa				
		Bertawakkal kepada Allah	-	1 4	37	-
		Perasaan bersyukur kepada Allah	1 5	3 8	-	-
		Pengetahuan tentang isi Al-quran	-	1 6	39	-
		Pengetahuan tentang rukun iman dan rukun islam	1 7	-	-	40
		Pengetahuan tentang hukum-hukum islam	4 1	1 8	-	-
		Pengetahuan tentang sejarah islam	1 9	-	-	42
		Perilaku suka menolong atau berinfak dan sedekah	4 3	2 0	-	-
		Memaafkan	2 1	4 4	-	-
		Sabar	4 5	-	-	22
5.	Pengamalan (konsekuensial)	Mematuhi norma-norma islam	-	4 6	23	-
		Jumlah	1 5	1 8	8	5
						46

Berdasarkan aitem-aitem yang sahih, maka disusun *blueprint* skala religiusitas yang baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.9**  
**Blueprint Skala Religiusitas (Untuk Riset)**

No	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem F	U	Jumlah
1.	Keyakinan (Ideologi)	keyakinan terhadap Allah	5	-	9
		keyakinan terhadap Malaikat	14	9	
		keyakinan terhadap Rasul	26	31	
		keyakinan terhadap kitab-kitab Allah	-	29	
		keyakinan terhadap hari akhir	23	33	
		keyakinan terhadap qadha dan qadar	19	-	
2.	Praktik agama (ritualistik)	Mengerjakan sholat	13	28	6
		Menjalankan ibadah puasa	-	8	
		Berdoa atau zikir	4	22	
		Membaca Alquran	-	18	
3.	Pengalaman (eksperensial)	Perasaan dekat dengan Allah	-	12	7
		Perasaan doa-doanya terkabul atau mendapat pertolongan Allah	7	17	
		Perasaan khusuk ketika	-	3	

		melaksanakan sholat dan berdoa			
		Bertawakkal kepada Allah	-	21	
		Perasaan bersyukur kepada Allah	25	32	
4.	Pengetahuan agama (intelektual)	Pengetahuan tentang isi Al-quran	-	11	5
		Pengetahuan tentang rukun iman dan rukun islam	20	-	
		Pengetahuan tentang hukum-hukum islam	2	16	
		Pengetahuan tentang sejarah islam	6	-	
5.	Pengalaman (konsekuensial)	Perilaku suka menolong atau berinfak dan sedekah	30	27	6
		Memaafkan	10	24	
		Sabar	15	-	
		Mematuhi norma-norma islam	-	1	
		Jumlah			33

### 3. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keajengan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009:4).

Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri memang belum berubah (Azwar, 2009:29).

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (dalam Azwar,2013:87). Dalam perhitungan ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16,0 For Windows* melalui komputer. Adapun rumus *Alpha Cronbach* tersebut adalah:

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$  : Koefisien reliabilitas alpha  
 $S_1^2$  &  $S_2^2$  : Varians skor belahan 1 dan varians skors belahan 2  
 $S_x^2$  : Varians skor skala

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0-1.00, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka nol, berarti semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2013:83).

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap *item* skalapsychological well-being diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,836 dan untuk *item* skala religiusitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,882. Artinya kedua alat ukur reliabel.

### G. Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Maka metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis *Korelasi Product Moment* pada program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *Product Moment*  
 $x$  : Skor aitem tiap subjek  
 $y$  : Skor total aitem tiap subjek  
 $x$  : Jumlah skor skala X

y : Jumlah skor skala Y  
 N : Jumlah subjek

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui besar pengaruh religiusitas dengan *psychological well-being*, menguji taraf signifikansinya, mencari sumbangan efektif prediktor dan mencari persamaan garis regresi untuk peramalan besarnya nilai Y (*psychological well-being*) berdasarkan nilai X (religiusitas).

### H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Al-Furqon dan Al- Kautsar Pekanbaru Riau. Rincian kegiatan dan jadwal penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.10**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1	Pengajuan synopsis	Oktober 2013
2	Penunjukan pembimbing	Oktober 2013
3	Penyusunan proposal penelitian	Oktober 2013 – Februari 2015
4	Seminar proposal	18 Maret 2015
5	Revisi proposal penelitian	18 Maret 2015- 8 April 2015
6	Uji coba alat ukur	8 – 10 Mei 2015
7	Pengumpulan data	20 Mei – 15 Juni 2015
8	Pengolahan data	16 Juni – 30 Juni 2015
9	Penyusunan laporan penelitian	24 Juli -27 September
10	Seminar hasil	04 November 2015
11	Revisi hasil penelitian	04– 25 November 2015
12	Ujian munaqasah	